

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai *minimum* sebesar 2.90 dan *maksimum* sebesar 44.19. Rata-rata (*mean*) ROE adalah 17.7503 dengan *standar deviasi* sebesar 10.81596. Berdasarkan kategori yang telah dihitung, nilai rata-rata (*mean*) termasuk dalam kategori Cukup. ROE yang cukup menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari modal sendiri dengan efisiensi yang cukup baik, namun masih ada ruang untuk peningkatan agar masuk ke kategori yang lebih tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai *minimum* 103 dan *maksimum* 1263. Nilai rata-rata EPS adalah 425.06 dengan *standar deviasi* 319.949. Berdasarkan kategori yang telah dihitung, nilai rata-rata (*mean*) termasuk dalam kategori Cukup. EPS yang berada dalam kategori ini menunjukkan bahwa laba per saham yang dihasilkan perusahaan masih pada tingkat menengah. Dengan peningkatan kinerja operasional dan efisiensi biaya, perusahaan dapat meningkatkan EPS agar lebih menarik bagi investor.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa *Stock Price* memiliki nilai *minimum* yang tercatat adalah 1.970 dan nilai *maksimum* 13.200. Rata-rata *stock price* dalam sampel ini adalah 4667.19 dengan *standar deviasi* sebesar 3307.647. Berdasarkan kategori yang telah dihitung, nilai mean dikategorikan sebagai Cukup, dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki valuasi yang masih berada di tingkat menengah. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti profitabilitas, kepercayaan investor, serta kondisi ekonomi secara

keseluruhan.

4. Berdasarkan hasil penelitian Nilai t-hitung sebesar -3.891, yang lebih besar dari t-tabel 1.699, menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *stock price*. Selain itu, nilai Sig. sebesar 0.001, yang lebih kecil dari 0.05, semakin memperkuat bahwa pengaruh ROE terhadap *stock price* bersifat signifikan. Dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *stock price*. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Ini berarti bahwa meskipun ROE sering digunakan sebagai indikator profitabilitas, dalam konteks penelitian ini, perubahan ROE tidak cukup kuat untuk mempengaruhi pergerakan stock price PT Bukit Asam Tbk.
5. Berdasarkan hasil penelitian *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai Nilai t-hitung sebesar 4.476, yang lebih besar dari t-tabel 1.699, menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *stock price*. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, semakin menegaskan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *stock price*. Dapat disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *stock price*. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa EPS memiliki hubungan yang nyata dan signifikan dengan *stock price*.
6. Variabel independen *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* PT Bukit Asam Tbk. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F nilai F hitung sebesar 10,067 dengan tingkat signifikansi 0,001. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa F hitung (10,067) lebih besar daripada F tabel (3,34), yang berarti model regresi secara keseluruhan signifikan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam

ROE dan EPS dapat mempengaruhi pergerakan *stock price* perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi investor, sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam saham suatu perusahaan, sebaiknya melakukan evaluasi mendalam terhadap rasio profitabilitas. Karena, pada kenyataannya, tingginya atau rendahnya profitabilitas tidak selalu berbanding lurus dengan *stock price*.
2. Bagi perusahaan sebaiknya menyajikan informasi yang jelas dan akurat kepada investor melalui laporan keuangan serta mengoptimalkan kinerjanya agar profit meningkat, sehingga menarik minat lebih banyak calon investor untuk berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor eksternal (makro) yang mempengaruhi harga saham serta menambahkan variabel lain yang berkontribusi terhadap perubahan harga saham. Selain itu, pengembangan dan pengolahan data dengan metode yang berbeda, sektor penelitian yang beragam, serta memperpanjang periode penelitian dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian.